

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling  
Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)**

**Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid**

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang  
E-mail: yuri\_doea@yahoo.com

**Abstract:** *The influence of Corporate Social Responsibility Program for Community Empowerment Against Increased. (Study at Implementation of CSR PT. Amerta Indah Otsuka Pacarkeling Village District of Kejayan Pasuruan). This study aimed to measure the significance of the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) to the increase of community empowerment. This research is a quantitative study that is used to test the hypothesis that has been proposed is a significant difference between Corporate Social Responsibility towards community empowerment. Based on the population, namely the number of people in the village Pacarkeling as many as 3,358 lives and a sample population of 97 people by using simple random sampling technique. This study used a descriptive statistical analysis and multiple linear regression analyzes were used to determine the level of significance and influence simultaneously and partially. From the analysis it can be seen that there is a significant effect between the variables simultaneously and partially social, economic and environmental community empowerment. From the overall results it can be concluded that the three independent variables have a significant impact on community empowerment.*

**Keywords:** *corporate social responsibility, community empowerment*

**Abstrak :** *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Corporate Social Responsibility terhadap pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan populasi yaitu jumlah penduduk di Desa Pacarkeling yaitu sebanyak 3.358 jiwa dan sampel penduduk sebanyak 97 orang dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh secara simultan dan parsial. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.*

**Kata kunci:** tanggung jawab sosial, pemberdayaan masyarakat

---

## **Pendahuluan**

Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan. Pembangunan suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi juga tanggung jawab sektor swasta dan masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan sebagai sarana *checks and balances* bagi pemerintah, mengawasi penyalahgunaan kewenangan sosial pemerintah, serta mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Pada saat ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis saja, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya, atau yang biasa disebut *Three Bottom Line*. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Pengertian pembangunan berkelanjutan menurut *The World Commission on Environment*

*and Development (WCED)* sebagaimana dikutip Solihin (2009, h.56) mengemukakan bahwa “Pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi-generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri”.

Peraturan yang mewajibkan setiap perusahaan yang bergerak di bidang baik sumber daya alam maupun lingkungan untuk melakukan tanggung jawab sosial diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

PT. Amerta Indah Otsuka merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang farmasi yang berkaitan dengan nutrisi *nutraseutikal*. Pelaksanaan program CSR PT. Amerta Indah Otsuka dilaksanakan sejak tahun 2010. Program yang dilakukan melalui kegiatan “Satu Hati Cerdaskan Bangsa” dan “Satu Hati Peduli Lingkungan” yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup serta kesehatan. Program-program yang dilakukan meliputi pembangunan rumah belajar, pengadaan bimbingan rumah belajar untuk kelas V Sekolah Dasar yang dilakukan setiap minggunya, pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi, pavingisasi jalan, pembangunan jembatan, pemberian bantuan penyediaan air bersih, training kesehatan, serta pengadaan penghijauan di lingkungan sekitar.

Desa Pacarkeling sebagai wilayah yang berada dekat dengan PT. Amerta Indah Otsuka merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan dengan luas wilayah sekitar 170.000 Ha dan jumlah penduduknya sebanyak 3.358 jiwa. Pendidikan masyarakat yang masih rendah seperti sedikitnya tamatan jenjang SMA hingga Perguruan Tinggi, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan ditunjang dengan tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti tidak adanya dokter, melainkan hanya bidan di Puskesmas atau lingkungan masyarakat sekitar menjadi fokus utama program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan PT. Amerta Indah Otsuka. Oleh karenanya, PT. Amerta Indah Otsuka selaku perusahaan terkait bekerjasama dengan perangkat desa setempat untuk menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility*-nya, dengan harapan agar dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya, baik melalui pendidikan, kesehatan maupun lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas, ketiga variabel yakni pendidikan, kesehatan dan lingkungan diduga mempunyai hubungan terhadap

peningkatan pemberdayaan masyarakat baik secara simultan maupun secara parsial.

## Tinjauan Pustaka

### A. Administrasi Pembangunan

#### 1. Pengertian Administrasi

Pengertian mengenai administrasi menurut Tjokroaminoto (1974, h.4) menjelaskan bahwa “Administrasi adalah kegiatan kerjasama secara rasionil. Dan rasionalitas itu tercermin dalam pengelompokan kegiatan menurut fungsi-fungsi yang dilakukan”.

Administrasi pembangunan pada hakekatnya adalah administrasi negara yang mendukung usaha-usaha pembangunan. Sedangkan administrasi publik berperan sentral dalam memfasilitasi pencapaian tujuan-tujuan pembangunan. Ciri-ciri administrasi pembangunan menurut Montgomery dan Esman, sebagaimana dikutip Islamy (2003, h.42-43), yaitu:

Ciri pokok administrasi pembangunan meliputi: *Pertama*, orientasi administrasi pembangunan adalah kepada usaha ke arah perubahan keadaan yang dianggap lebih baik. *Kedua*, pendekatannya meliputi perbaikan dan penyempurnaan administrasi yang dikaitkan dengan aspek perkembangan di bidang sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya.

### B. Good Corporate Governance

#### 1. Pengertian Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik menurut *Organization For Economic Cooperation And Development* (OECD) sebagaimana dikutip Wahyudi (2008, h.35) menjelaskan bahwa:

“*Good Corporate Governance* sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, *board*, pemegang saham dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan untuk mencapai tujuan yang merupakan kepentingan perusahaan dan pemegang saham harus memfasilitasi pengawasan yang efektif sehingga mendorong perusahaan menggunakan sumber daya yang lebih efisien”.

#### 2. Manfaat Good Corporate Governance

Berbagai manfaat dan keuntungan yang diperoleh dengan penerapan GCG, antara lain :

a. Dengan GCG proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga menghasilkan keputusan yang optimal.

- b. GCG akan meminimalisir tindakan penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- c. Nilai perusahaan di mata investor akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan mereka kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi.
- d. Bagi para pemegang saham, dengan peningkatan kinerja sebagaimana disebut pada poin pertama, dengan sendirinya juga akan menaikkan nilai saham mereka dan juga nilai dividen yang akan mereka terima.
- e. Tingkat kepercayaan para *stakeholders* kepada perusahaan akan meningkat sehingga citra positif perusahaan akan naik.

### C. Corporate Social Responsibility

#### 1. Pengertian CSR

*Corporate Social Responsibility* menurut Wahyudi (2008, h.36) memberikan definisi CSR adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

#### 2. Manfaat CSR

Perusahaan yang telah meyakini CSR sebagai suatu kewajiban bagi perusahaan, maka dengan sendirinya perusahaan telah melaksanakan investasi sosial. Sebagai investasi sosial maka perusahaan akan memperoleh keuntungan dalam bentuk manfaat yang akan diperoleh, antara lain yaitu:

- a. Meningkatkan profitabilitas dan kinerja finansial yang lebih kokoh, misalnya lewat efisiensi lingkungan.
- b. Meningkatkan akuntabilitas, assessment dan komunitas investasi.
- c. Mendorong komitmen karyawan. Karena mereka diperhatikan dan dihargai.
- d. Menurunkan kerentanan gejala dengan komunitas.
- e. Mempertinggi reputasi dan *corporate building*.

### D. Pemberdayaan Masyarakat

#### 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Prasodjo (2004, h.12) mengemukakan beberapa hal mengenai pemberdayaan masyarakat, antara lain :

- a. Pemberdayaan pada dasarnya adalah memberi kekuatan kepada pihak yang

kurang atau tidak berdaya (*powerless*) agar dapat memiliki kekuatan yang menjadi modal dasar aktualisasi diri.

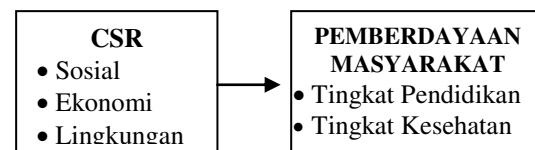
- b. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya menyangkut aspek ekonomi.
- c. Pemberdayaan masyarakat agar dapat dilihat sebagai program maupun proses.
- d. Pemberdayaan yang sepenuhnya melibatkan partisipasi masyarakat
- e. Konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada manusia.

#### E. Hipotesis

Hipotesis yaitu alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi masalah yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukan itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran menurut Arikunto (2006, h.55).

Adapun model hipotesis teoritis dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar. 1 Model Hipotesis Teoritis**



Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan gambar. 1, dapat diduga bahwa program CSR memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya pada masyarakat Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2008, h.11) mendefinisikan metode survei adalah metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner maupun wawancara terstruktur untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang menjadi sampel. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pacarkeling, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi, yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan

perhitungan rumus Slovin, maka sampel yang digunakan adalah 97 jiwa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti, serta data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pilihan jawaban yang digunakan yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3) kurang setuju (2) tidak setuju (1).

Metode pengujian instrumen penelitian digunakan uji validitas untuk menguji tingkat kevalidan suatu instrumen, serta uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh seperti lokasi penelitian, data responden yang diteliti, distribusi frekuensi masing-masing variabel serta hasil penelitian yang ditabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data yang diolah tersebut secara deskriptif, dan analisis regresi linear berganda yang merupakan analisis pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

### Hasil Penelitian

Deskripsi responden dalam penelitian digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Laki-Laki	53
2.	Perempuan	44
Jumlah		97

Sumber: data primer diolah, 2013

Data yang tampak pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang, sedangkan untuk responden jenis perempuan diketahui sebanyak 44 orang.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia**

No	Usia (Th)	Jumlah Responden
1	18-20	6
2	21-30	36
3	31-40	25
4	41-50	22
5	51-60	8
Jumlah		97

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel. 2, dapat diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari jenjang usia antara 21-30 tahun sebanyak 36 orang.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden
1	Sekolah Dasar	49
2	SMP	7
3	SMA	38
4	S1	4
Jumlah		97

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 3 dapat diketahui bahwa untuk responden dengan tamatan terbanyak adalah Sekolah Dasar sebanyak 49 orang.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Petani	34
2	Pedagang	20
3	Pekerja Swasta	24
4	PNS	5
5	Pelajar	5
6	Ibu Rumah Tangga	9
Jumlah		97

Sumber: data primer diolah, 2013

Data yang tampak pada tabel. 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 34 orang.

**Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Sosial (X1)**

No	Indikator	SS	S	CS	KS
		f	f	f	f
1	x1.1	35	28	34	0
2	x1.2	39	27	31	0
3	x1.3	28	30	39	0
4	x1.4	25	28	44	0
5	x1.5	17	27	47	6

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel. 5 terlihat bahwa item pertama yaitu rumah belajar mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang. Untuk item kedua yaitu bimbingan belajar yaitu mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39. Untuk item ketiga adalah pavingisasi jalan yaitu mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 39 orang. Untuk item keempat yaitu pembangunan jembatan yaitu mayoritas responden menjawab cukup setuju sebesar 44 orang. Dan untuk item kelima adalah pengadaan training kesehatan yaitu mayoritas responden menjawab cukup

setuju sekitar 47 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat pengadaan training kesehatan kepada masyarakat Desa Pacarkeling tidak tersebar merata. Pengadaan training kesehatan dalam rangka peningkatan perilaku hidup sehat dan lingkungan yang bersih di Desa Pacarkeling ini berisi tentang pelatihan gratis penggunaan MCK yang tepat dan sehat.

**Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Ekonomi (X2)**

No	Indikator	SS	S	CS
		f	f	f
1	x2.1	41	24	32
2	x2.2	22	36	39

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel. 6 terlihat bahwa item pertama yaitu pemberian beasiswa kepada siswa dan siswa Desa Pacarkeling yang berprestasi dan yang kurang mampu dengan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pemberian beasiswa yang diberikan oleh PT. Amerta Indah Otsuka mempunyai nilai manfaat bagi orang tua siswa. Pemberian beasiswa ini dilakukan sejak tahun 2012.

Untuk item kedua adalah item bantuan penyediaan air bersih dengan mayoritas responden menjawab cukup setuju sekitar 39 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat sekitar cukup setuju dan memperoleh manfaat dengan bantuan dana yang digunakan untuk penyediaan air bersih untuk warga. Program penyediaan air bersih ini dilakukan sejak tahun 2012 dengan bantuan dana sebesar Rp 20.000.000,-. Masyarakat dapat menggunakan air bersih yang diberikan oleh PT. Amerta Indah Otsuka secara gratis.

**Tabel 7. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan (X3)**

No	Indikator	SS	S	CS
		f	f	f
1	x3.1	20	33	44
2	x3.2	12	21	64

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel. 7 terlihat bahwa item pertama yaitu item penghijauan yang dilakukan di sepanjang sungai Luwuk dengan responden yang menjawab sangat setuju sekitar 20 orang (21%), responden yang menjawab setuju sekitar 33 orang (34%), sedangkan responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 44 orang (45%). Hal ini mengindikasikan bahwa penghijauan dengan melakukan penanaman pohon yang dilakukan PT. Amerta Indah Otsuka cukup bermanfaat bagi pelestarian lingkungan sekitar. Penghijauan ini dilakukan di sepanjang sungai Luwuk yang bertujuan memperkuat

kondisi tepi sungai yang mulai gundul, mengingat pentingnya sungai bagi masyarakat sekitar bagi kehidupan sehari-hari. Untuk item kedua adalah pengelolaan limbah dari PT. Amerta Indah Otsuka dengan responden yang menjawab sangat setuju sekitar 12 responden (12%), responden yang menjawab setuju sekitar 21 orang (22%), sedangkan responden yang menjawab cukup setuju sebanyak 64 orang (66%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Pacarkeling cukup setuju bahwa limbah pabrik baik berupa padat maupun cair tidak merusak lingkungan sekitar. Pengelolaan limbah padat pabrik berupa botol dan plastik yang tidak layak produksi dapat dimanfaatkan kembali oleh warga sebagai barang yang bernilai jual lebih tinggi. Sedangkan untuk limbah cair pabrik, dikelola sendiri oleh PT. Amerta Indah Otsuka untuk kolam ikan di kawasan perusahaan. Berdasarkan uji laboratorium diketahui bahwa limbah cair pabrik tidak mengandung unsur yang membahayakan.

**Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Perubahan Perilaku Masyarakat (Y)**

No	Indikator	S	CS	KS
		F	f	F
1	y1.1	37	36	24
2	y1.2	21	34	42

Sumber: data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel. 8 terlihat bahwa untuk item pertama yaitu item tingkat pendidikan masyarakat mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa bantuan berupa fisik maupun non fisik dalam bidang pendidikan mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat.

Untuk item kedua yaitu item tingkat kesehatan masyarakat mayoritas responden menjawab cukup setuju sekitar 42 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat merasakan bahwa bantuan dibidang kesehatan yang diberikan PT. Amerta Indah Otsuka cukup bermanfaat.

Pada pengujian instrument penelitian diperoleh hasil uji validitas dan realibitasnya pada tabel 9 dan tabel 10:

Dari tabel. 9 dapat dilihat nilai r hitung pertanyaan lebih kecil dari r tabel, yang berarti tiap-tiap indikator variabel adalah valid.

Dari tabel. 10 diketahui bahwa nilai dari *alpha cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas**

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Sig.	Ket.
1	X1.1	0,696	0,170	0,000	Valid
2	X1.2	0,681	0,170	0,000	Valid
3	X1.3	0,610	0,170	0,000	Valid
4	X1.4	0,794	0,170	0,000	Valid
5	X1.5	0,550	0,170	0,000	Valid
6	X2.1	0,740	0,170	0,000	Valid
7	X2.2	0,784	0,170	0,000	Valid
8	X3.1	0,857	0,170	0,000	Valid
9	X3.2	0,763	0,170	0,000	Valid
10	Y1.1	0,859	0,170	0,000	Valid
11	Y1.2	0,857	0,170	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2013

**Tabel 10. Hasil Uji Realibilitas**

No	Indikator	Koefisien Validitas	Ket.
1	X1.1	0,848	Valid
2	X1.2	0,850	Valid
3	X1.3	0,828	Valid
4	X1.4	0,825	Valid
5	X1.5	0,853	Valid
6	X2.1	0,867	Valid
7	X2.2	0,777	Valid
8	X3.1	0,778	Valid
9	X3.2	0,708	Valid
10	Y1.1	0,786	Valid
11	Y1.2	0,780	Valid

Sumber: data primer diolah, 2013

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	,938(a)	,881	,877	,472	2,039

a Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b Dependent Variable: y

**Tabel 12. Hasil Uji Simultan**

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	152,634	3	50,878	228,517	,000(a)
Residual	20,706	93	,223		
Total	173,340	96			

a Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji F pada tabel. 12, diperoleh nilai probabilitas sig sebesar 0,00, dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

**Tabel 13. Hasil Uji Parsial**

No	Hipotesis	Nilai Uji T	Probabilitas
1.	Ho : ada pengaruh variabel x1 terhadap variabel Y Ha : tidak ada pengaruh variabel x1 terhadap variabel Y	2.703	0,008
2.	Ho : ada pengaruh variabel x2 terhadap variabel Y Ha : tidak ada pengaruh variabel x2 terhadap variabel Y	5.244	0,000
3.	Ho : ada pengaruh variabel x3 terhadap variabel Y Ha : tidak ada pengaruh variabel x3 terhadap variabel Y	5.388	0,000

Sumber : data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel. 13, maka diketahui ada pengaruh antara x1, x2 dan x3 terhadap pemberdayaan masyarakat secara parsial. Hal ini dilihat dari nilai probabilitas uji t sebesar yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau ( $\alpha=5\%$ ).

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner penelitian dapat diketahui bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* yang terdiri dari variabel sosial (x1), variabel ekonomi (x2) dan variabel lingkungan (x3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dilihat dari tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan masyarakat.

Teori pembangunan berkelanjutan menurut Hegley sebagaimana dikutip Sugandy (2007:21) mengatakan bahwa pembangunan berkelanjutan berorientasi untuk pertumbuhan yang mendukung secara nyata tujuan lingkungan, sosial dan ekonomi. Selain itu pembangunan berkelanjutan memperhatikan batas-batas lingkungan dalam konsumsi materi dan memperkuat pembangunan kualitatif pada tingkat masyarakat dan individu dengan distribusi yang adil, serta perlunya campur tangan pemerintah, dukungan dan kerjasama dunia usaha dalam upaya konservasi dan pemanfaatan yang berbasis sumber daya.

Ketiga aspek dalam teori pembangunan berkelanjutan, sehingga harus direfleksikan secara bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan yang akan datang. Oleh karenanya sinergi dari ketiga aspek tersebut merupakan kunci dari pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas telah menjawab rumusan masalah sekaligus hipotesis dalam penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Pemberdayaan Masyarakat baik secara parsial maupun simultan jika variabel yang lain tetap.

### Kesimpulan

1. Program *Corporate Social Responsibility* yang meliputi variabel sosial, ekonomi dan sosial yang dijalankan PT. Amerta Indah Otsuka memiliki pengaruh yang signifikan antara satu dengan lainnya, yaitu dengan tingkat korelasi antara 0,60-0,799 yang memiliki tingkat hubungan signifikan dan 0,80-1,000 yang berada pada tingkat hubungan yang sangat signifikan. Hal ini dilihat dari koefisien korelasi setiap variabel yang dihitung berdasarkan pengujian validitas yang dikorelasikan melalui interpretasi koefisien korelasi.
2. Program CSR memiliki pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Hal ini dilihat dari nilai korelasi dan nilai probabilitas masing-masing variabel yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Secara simultan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan secara parsial

memiliki nilai probabilitas 0,008 yang lebih kecil dari 0,05.

3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,938 yang berarti bahwa 0,938 pemberdayaan masyarakat akan dipengaruhi variabel bebasnya, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Sedangkan sisanya 0,062 pemberdayaan masyarakat dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Saran

1. Sebaiknya sebagian dari masyarakat mau menerima dengan antusias atas program *Corporate Social Responsibility* bidang pendidikan yang dilakukan oleh PT. Amerta Indah Otsuka, sehingga program *Corporate Social Responsibility* dapat dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruhan.
2. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan program *Corporate Social Responsibility*-nya, karena variabel sosial, ekonomi dan lingkungan mempunyai pengaruh yang dominan dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan baik secara parsial maupun simultan.

---

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. **Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Islamy, I. 2003. **Dasar - Dasar Administrasi Publik dan Manajemen Publik**. Malang.
- Prasodjo, E. 2004. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*.
- Solihin, I. 2009. **Corporate Social Responsibility; From Charity to Sustainability**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugandhy, A. dan Hakim, R. 2007. **Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berwawasan Lingkungan**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B**. Bandung: Alfabeta.
- Tjokroamidjojo, B. 1974. **Pengantar Administrasi Pembangunan**. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Jakarta, Kementerian BUMN.
- Wahyudi, I. dan Azheri, B. **Corporate Social Responsibility**. 2008. Malang: Setara Press.